

Jumat, 27 Januari 2023

News Update

1. EKONOMI AS TUMBUH LEBIH CEPAT DARI EKSPETASI

Laporan pertumbuhan ekonomi kuartal ke 4 tahun 2022 dilaporkan naik 2.9%. Lebih tinggi dibandingkan yang diperkirakan di 2.6%. Pengeluaran konsumsi juga tercatat mengalami kenaikan 2.1%, namun berada di bawah laporan kuartal 3 sebelumnya di 2.3% dan di bawah ekspektasi 2.5%. Perbelanjaan barang naik 1.1% dipimpin oleh kendaraan bermotor dan pengeluaran untuk jasa turun ke 2.6% dibanding 3.7%.

Untuk data klaim pengangguran tercatat turun sebesar 6,000 dari minggu sebelumnya, hal ini mengindikasikan penyerapan tenaga kerja yang ketat terlepas dari sejumlah PHK yang dilakukan perusahaan-perusahaan teknologi sebelumnya.

2. LAPORAN KEUANGAN 'BIG BANKS' MENJADI KATALIS POSITIF PASAR

Investor mengamati rilis laporan keuangan bank-bank besar. Terlihat investor asing mulai mengakumulasi saham Indonesia di tengah laporan laba dari perusahaan perbankan Indonesia yang sejauh ini dilaporkan positif dari BBNi dan BBKA. Laba yang berhasil di dapatkan BBKA selama tahun 2022 tercatat tubuh 40.7 Triliun, tumbuh 29.6% secara tahunan atau Year on Year.

3. FX & BONDS MARKET

USD sedikit menguat kemarin menyusul rilis data yang menunjukkan bahwa perekonomian US masih kuat dimana pembacaan awal angka GDP US Q4 2022 berada di level 2.9%, lebih baik dari estimasi di 2.6%. Angka klaim tunjangan pengangguran pekan lalu juga turun. Kedua hal ini menggiring pandangan pelaku pasar bahwa The Fed akan mempertahankan aksi hawkish-nya pada rapat The Fed minggu depan yang akan menjadi fokus pelaku pasar saat ini. Selain The Fed, ECB juga akan mengadakan meeting penentuan suku bunga acuannya di minggu depan dan diprediksi akan menaikkan suku bunga acuannya sebesar 50 bps.

Kemarin spot USDIDR dibuka di level 14960-14970 dan bergerak naik hingga 14990. Bank Indonesia melakukan intervensi dan spot kembali bergerak turun ke level 14945-14955 sebelum jam makan siang. Setelahnya, USD/IDR bergerak sideways antara 14940-14955 dan ditutup di level 14945-14950. Pagi ini, USDIDR dibuka pada level 14955-14975 dengan perkiraan range perdagangan 14940-14990.

Kurva imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia sedikit meningkat paska IDR menyentuh level support. Tekanan pada IDR, ekspektasi akan adanya supply baru pada lelang minggu depan, serta rapat FOMC yang diadakan minggu depan menjadi alasan pelaku pasar mengambil aksi taking profit. Secara keseluruhan, koreksi yang terjadi di pasar obligasi tergolong sehat dan permintaan dari asing masih menjaga pergerakan harga obligasi.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.51	0.66
US	6.50	(0.1)

Bond	24-Jan	25-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.663	6.68	0.26%
INA 10yr (USD)	4.645	4.65	0.11%
UST 10yr	3.4416	3.4947	1.54%

Stock	25-Jan	26-Jan	%
IHSG	6829.93	6864.818	0.51
LQ45	932.336	941.64	1.00
S&P 500	4016.22	4060.43	1.10
Dow Jones	33743.84	33949.41	0.61
Nasdaq	11313.36	11512.41	1.76
FTSE 100	7744.87	7761.11	0.21
Hang Seng	-	22566.78	0
Shanghai	-	-	0
Nikkei 225	27395.01	27362.75	(0.12)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	👉	6,790	6,900	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi bergerak menguat, ditopang sejumlah sentimen seperti penguatan bursa global, & komoditas, serta laporan keuangan perbankan domestik yang solid. Perlu dicermati apakah harga dapat bergerak menembus area resistance di sekitar 6900an. Buy on Weakness ke reksadana berkapitalisasi besar seperti BNP Paribas SRI-Kehati & Schroder Dana Prestasi Plus saat IHSG koreksi ke level 6760. Rekomendasi : FR96, FR98, FR97, INDON45, INDON49, INDON47, INDON53
ID 10 Y	👉	6.60%	6.74%	
US 10 Y	👉	3.40%	3.59%	
USD / IDR	👉	14,940	14,990	
DJI Dev Market	👉	3,125	3,222	
FTSE Aspac ex Jpn	👉	3,464	3,582	
DJIM China	👉	2,586	2,756	

Kurs	26-Jan	27-Jan	%
USD/IDR	14970	14980	0.07
EUR/IDR	16352	16312	(0.24)
GBP/IDR	18584	18580	(0.02)
AUD/IDR	10645	10669	0.22
NZD/IDR	9711	9743	0.33
SGD/IDR	11403	11417	0.12
CNY/IDR	2206	2207	0.07
JPY/IDR	115.88	115.45	(0.37)
EUR/USD	1.0923	1.0889	(0.31)
GBP/USD	1.2414	1.2403	(0.09)
AUD/USD	0.7111	0.7122	0.15
NZD/USD	0.6487	0.6504	0.26

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx